

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastroenteritis merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan peningkatan frekuensi buang air besar, biasanya lebih dari tiga kali sehari, dengan konsistensi tinja yang encer. Pada beberapa kasus, tinja dapat mengandung darah atau lendir, meskipun hal ini tidak selalu terjadi (Mayrita Eka Setya Wardani, 2022).

Anak-anak, terutama yang masih dalam usia balita, sangat rentan terhadap infeksi yang menyebabkan gastroenteritis. Infeksi ini bisa dipicu oleh berbagai jenis patogen, seperti virus, bakteri, maupun parasit. Salah satu ciri khas dari gastroenteritis pada anak-anak adalah muntah yang disertai diare hebat, yang berpotensi menyebabkan dehidrasi parah serta kekurangan elektrolit. Kondisi ini memerlukan perhatian segera, karena dehidrasi pada anak-anak bisa sangat berbahaya jika tidak segera ditangani (Nari, 2019)

Gastroenteritis, yang ditandai dengan gejala diare, muntah, demam, dan sakit perut, diperkirakan menyebabkan sekitar 1,3 juta kematian secara global setiap tahunnya. Di Amerika Serikat, penyakit ini mencatat sekitar 179 juta kasus dan menyebabkan 1 juta rawat inap setiap tahun. Sebagian besar kasus kematian akibat gastroenteritis di AS terjadi pada kelompok usia lanjut. Di Indonesia, prevalensi diare pada tahun 2023 mencapai 7.350.708 kasus, dengan Jawa Timur mencatat 1.094.336 kasus (Kemenkes RI, 2023). Sementara itu, di Kabupaten Ponorogo, terdapat 23.727 kasus diare yang dilaporkan pada tahun

yang sama (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2023). Jumlah kasus diare pada anak yang dirawat di RSUD Dr. Harjono Ponorogo dari Januari hingga Oktober 2024 tercatat sebanyak 440 kasus (Rekam Medis RSUD Dr. Harjono Ponorogo).

Proses terjadinya gastroenteritis dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti infeksi bakteri, malabsorpsi, atau penyebab lainnya. Faktor malabsorpsi merupakan kondisi di mana proses penyerapan nutrisi di dalam saluran pencernaan tidak berjalan dengan optimal atau mengalami kegagalan. Hal ini menyebabkan peningkatan tekanan osmotik dalam usus, yang pada gilirannya memicu pergeseran cairan dari jaringan tubuh ke dalam lumen usus. Akumulasi cairan ini dapat menyebabkan distensi atau pelebaran pada rongga usus, yang mengakibatkan terjadinya diare. Diare yang disebabkan oleh malabsorpsi seringkali terjadi karena ketidakmampuan tubuh untuk menyerap komponen nutrisi penting, sehingga cairan yang seharusnya diserap kembali oleh usus tetap berada di dalam saluran pencernaan dan dikeluarkan dalam bentuk tinja yang cair (Suhanda, 2022)

Intervensi keperawatan yang paling utama dalam menangani Gastroenteritis pada anak dengan masalah keperawatan diare adalah manajemen diare. Dengan cara mengidentifikasi penyebab diare, mengidentifikasi Riwayat pemberian makanan, memonitor cairan, memonitor warna, bau, frekuensi, memonitor pengeluaran diare (Tim Pokja SIKI DPP PPNI,2017).

Faktor kebersihan menjadi aspek terpenting dalam melindungi anak dari risiko terkena gastroenteritis Oleh karena itu, menjaga kebersihan makanan, air, dan lingkungan sekitar sangat penting untuk mencegah penyebaran

gastroenteritis di masyarakat. Masalah keperawatan yang sering muncul pada anak dengan gastroenteritis, adalah diare, yaitu pengeluaran feses yang abnormal dengan frekuensi lebih sering dari biasanya. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus karena dapat menyebabkan dehidrasi dan ketidakseimbangan elektrolit yang berbahaya bagi anak.

Berdasarkan Latar belakang di atas penulis tertarik untuk menyusun proposal studi kasus dengan judul Asuhan keperawatan pada anak Gastroenteritis dengan masalah keperawat diare di Ruang Delima RSUD dr Harjono Ponorogo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Anak Gastroenteritis dengan Masalah Keperawatan Diare di Ruang RSUD Dr. Harjono Ponorogo di Impementasikan ?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada anak Gastroenteritis dengan masalah keperawatan Diare di Ruang Delima di RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengkaji masalah kesehatan Pada anak penderita Gastroenteritis dengan masalah keperawatan diare di ruang Delima, RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

2. Merumuskan diagnosis keperawatan pada anak penderita gastroenteritis dengan masalah keperawatan diare di Ruang Delima RSUD Dr. Harjono Ponorogo.
3. Merencanakan tindakan keperawatan pada anak Gastroenteritis dengan masalah keperawatan Diare di ruang Delima, RSUD Dr. Harjono Ponorogo
4. Melakukan tindakan keperawatan pada anak penderita Gastroenteritis RSUD Dr. Harjono Ponorogo.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada anak Gastroenteritis dengan masalah keperawatan diare di Ruang Delima RSUD Dr. Harjono ponorogo
6. Melakukan Dokumentasi keperawatan pada anak penderita Gastroenteritis dengan masalah keperawatan diare di Ruang Delima RSUD Dr. Harjono ponorogo

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Tujuan utama dari penulisan studi kasus ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pembaca tentang pentingnya pencegahan gastroenteritis, terutama di kalangan anak-anak, serta menerapkan langkah-langkah pencegahan yang efektif untuk diri sendiri dan orang-orang di sekitar. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai cara-cara pencegahan yang tepat, risiko terkena infeksi gastroenteritis dapat diminimalkan, sehingga kesehatan pribadi dan keluarga dapat lebih

terjaga. Studi kasus ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian antara teori yang diajarkan di berbagai literatur akademik dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Sering kali, teori yang dipelajari dari buku atau sumber akademik tidak sepenuhnya mencerminkan realitas yang dihadapi dalam praktik sehari-hari. Oleh karena itu, melalui penulisan studi kasus ini, diharapkan pembaca dapat melihat perbandingan antara teori dan praktik di lapangan, serta menganalisis perbedaan atau kesamaan yang ada. Dengan menggabungkan teori dan pengalaman praktik nyata, pembaca akan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan praktis mengenai bagaimana cara yang paling efektif untuk mencegah dan menangani gastroenteritis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan tentang asuhan keperawatan anak dengan gastroenteritis, khususnya terkait diare. Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas perawatan anak dan penanganan gastroenteritis. Selain itu, penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, terutama orang tua, tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan guna mencegah penyakit. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan menjadi pedoman untuk langkah pencegahan dan perawatan yang lebih efektif di masa depan.

2. Bagi Rumah Sakit

Manfaat praktis dari penulisan studi kasus ini bagi rumah sakit adalah sebagai panduan yang dapat digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak-anak yang mengalami gastroenteritis, terutama yang berhubungan dengan masalah keperawatan diare. Studi kasus ini juga dapat berfungsi sebagai sumber informasi tambahan yang berharga dan memberikan masukan dalam proses penentuan kebijakan pelayanan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan keperawatan anak. Dengan adanya studi kasus ini, diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang lebih tepat dan terarah, serta mendukung upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan, terutama dalam penanganan masalah kesehatan anak.

3. Bagi Instansi Akademik

Manfaat praktis penulisan ini bagi institusi akademik adalah sebagai referensi yang dapat digunakan oleh institusi pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada anak dengan gastroenteritis, khususnya dalam menangani masalah keperawatan terkait diare. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya bahan ajar dan materi pembelajaran yang relevan di bidang keperawatan anak, sehingga membantu mahasiswa keperawatan dan tenaga pendidik dalam memahami serta menerapkan teori dan praktik yang lebih baik dalam menangani kasus gastroenteritis pada anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan kurikulum pendidikan keperawatan.